

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI ADVERTISING**

**Heru Setiaji
20030530032**

**Peran Badan Permusyawaratan Desa Sebagai Sarana Komunikasi Politik
Dalam Menyerap Aspirasi Masyarakat.**

Tahun Skripsi: 2008. xv + 109 hal + 8 tabel + 2 gambar + 7 lampiran.

Daftar Kepustakaan: 17 buku (1982–2006) + 1 Peraturan Daerah

ABSTRAKSI

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana peran Badan Permusyawaratan Desa sebagai sarana komunikasi politik dalam menyerap aspirasi masyarakat. Studi ini juga membahas mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung anggota Badan Permusyawaratan Desa dalam menyerap aspirasi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Peran Badan Permusyawaratan Desa sebagai sarana komunikasi politik dalam menyerap aspirasi masyarakat di Desa Donoharjo dapat dilihat dari beberapa upaya yang dilakukan. Upaya yang telah dilakukan untuk menyerap aspirasi masyarakat antara lain: menghadiri pertemuan formal yang diadakan ditingkat RT, RW dan Pedukuhan dan juga pada saat pertemuan non-formal, misalnya: ketemu di jalan, arisan, jagongan bayi, hajatan perkawinann bahkan pada saat ada seripah/orang meninggal.

Faktor yang menjadi penghambat anggota Badan Permusyawaratan Desa Donoharjo dalam menyerap aspirasi masyarakat adalah: Aspirasi dari masyarakat kadang-kadang hanya praduga/sentimen pribadi. Keaktifan, kreatifitas dan keterbatasan dari anggota BPD dalam mengingat aspirasi yang masuk dalam bentuk lisan. Masih rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat dan adanya pandangan masyarakat yang antipati dengan keberadaan BPD, karena mereka berpendapat dengan ada atau tidaknya BPD sama saja. Masyarakat di Pedukuhan masih banyak yang menyalurkan aspirasinya langsung kepada Bapak Dukuh. Masih banyak masyarakat yang tertutup/tidak berani untuk menyampaikan aspirasinya. Sedangkan faktor pendukungnya adalah: Rasa kekeluargaan dan gotong royong dari masyarakat masih bagus. Pertemuan-pertemuan dan non-formal yang diadakan ditingkat Pedukuhan. Kepedulian BPD setiap ada permasalahan ditingkat Pedukuhan cepat dita mempunyai hak untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat dari masyarakat yang berani dan kritis untuk menyampaikan aspirasi

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE FACULTY
COMMUNICATION DEPARTEMENT
ADVERTISING CONCENTRATION**

**Heru Setiaji
20030530032**

**The Role of Badan Permusyawaratan Desa as the Political Communication
Tool to Absorb Public Aspiration**

Year: 2008. xv + 109 pages + 8 tables + 2 pictures + 7 enclosures

Literature: 17 books (1982-2006) + 1 Regency rules

ABSTRACT

The main aim of this research are the role of BPD as political communication tool to absorb public aspiration. This research also discuss about the supports and the hindrances factors of the members BPD to absorb public aspiration. This research is descriptive qualitative research, with case study on Donoharjo village of Sub district Ngaglik of Sleman Regency.

The role BPD as communication tool to absorb public aspiration can be seen from few exertion that has been doing by them. The exertion that has been doing by them are: Attending the formal meeting on the village and also non-formal meeting such as when they meet on the street, on Arisan, on Jagongan, Marriage ceremony and some times on burial ceremony.

The hindrance factors to absorb public aspiration by BPD members are: The aspiration from the public some times just supposition, the creativity and demarcation from the BPD members them self, The public education degree is low, and dislike philosophy with the BPD existency , some say with or without BPD just stay the same, Some villager prefer to lead the aspiration into the head of village directly, some villager outrageous to lead their aspiration to BPD. And then the supporting factors are: The humanity and brotherhood sense in village keep holding on, formal and non-formal forum on the village, Care from the BPD members, if any problems on village are captured rapidly, BPD have a right to communicate with the villager directly, supporting from the villager who brave and